

Sunnia Munir : *Optimalisasi Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Akhlak Pada Mts Putra Ddi Mangkoso Kabupaten Barru*

OPTIMALISASI PEMBINAAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN AKHLAK PADA MTs PUTRA DDI MANGKOSO KABUPATEN BARRU

*Optimizing the Character Development of Students through Moral Education at Mts Putra
Ddi Mangkoso, Barru Regency*

SUNNIA MUNIR

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Email: sunniamunir@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the optimalization of the character building of students through moral education at MTs Putra DDI Mangkoso, Barru Regency. As a complement to this, the author uses a type of qualitative research; research on problem disclosure as there is data analysis using observations and interviews. The approach used; psychological, sociological, and theological with qualitative methods and data analysis in the form of data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. The results of this study indicate, the implementation of character education at MTs Putra DDI Mangkoso, Barru Regency conceptually refers to 4 out of 18 national characters which are internalized into Madrasah programs, it's just that in practice not all of the cultivation of character values goes as expected. That is because there are still technical obstacles such as disciplinary students, parents who do not pay attention to their children, students with lower economic backgrounds, and some infrastructure that do not support activities. Character education for students at MTs Putra DDI Mangkoso, Barru Regency is implemented using the reward and punishment method, the method of motivation, the method of habituation, and the exemplary method.*

Keywords: *Character Development, Moral Education*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui Optimalisasi Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Akhlak Pada MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru. Sebagai penyempurna ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif; penelitian pada pengungkapan masalah sebagaimana adanya analisis data dengan menggunakan pengamatan dan wawancara. Pendekatan yang digunakan; psikologis, sosiologis, dan teologis dengan metode kualitatif dan analisis data bersifat reduksi data, Sajian data, dan Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru secara konsep mengacu pada 4 diantara 18 karakter bangsa yang diinternalisasikan kedalam program-program Madrasah, hanya saja dalam penerapannya tidak semua penanaman nilai-nilai karakter berjalan sesuai yang diharapkan, hal itu dikarenakan masih adanya kendala teknis seperti peserta didik yang indiscipliner, orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, peserta didik yang berlatar belakang anak ekonomi kebawah, serta beberapa sarana prasarana yang kurang mendukung kegiatan. Pendidikan karakter bagi peserta didik di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten

Barru dilaksanakan dengan menggunakan Metode *Reward and punishment*, metode motivasi, metode pembiasaan, dan metode keteladanan.

Kata kunci: Pembinaan Karakter, Pendidikan Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan proses pembudayaan dan pemberdayaan nilai-nilai luhur dalam lingkungan satuan pendidikan (lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat). Pendidikan karakter dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berfikir, penghayatan dalam bentuk sikap dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi tuhan, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya.¹ Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai dirinya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.

Pendidikan karakter memiliki 3 fungsi yang *pertama*, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi yaitu membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar berfikiran baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan falsafah hidup pancasila. *Kedua*, fungsi perbaikan dan penguatan, yaitu berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan masyarakat dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera. *Ketiga*, fungsi

penyaring yaitu menilah budaya bangsa lain yang tak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku dari individu untuk hidup dan bekerja sama, dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat istiadat, dan estetika. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang menjadi sangat relevan untuk mengatasi *dekadensi* moral yang sedang terjadi di negara ini. Itulah yang menjadikan salah satu instrumen penting yang mempengaruhi maju mundurnya suatu bangsa adalah karakter. Dalam pandangan Islam karakter itu sama dengan akhlak. Akhlak dalam pandangan Islam adalah kepribadian. Komponen kepribadian meliputi tiga macam yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku. Dari ketiga komponen tersebut, jika antara pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang sama maka orang tersebut berkepribadian utuh. Akan tetapi jika antara kepribadian, sikap dan perilaku seseorang berbeda maka orang

¹Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 41-42.

tersebut berkepribadian pecah (*split personality*).²

Pendidikan karakter bertujuan agar generasi bangsa memiliki kepribadian yang mulia serta memiliki bekal yang cukup untuk menjalani kehidupan dengan keadaan zaman yang semakin terbuka dan dinamis ini. Bangsa kita menunjukkan gejala kemerosotan moral yang parah, mulai dari kasus narkoba, kasus korupsi, ketidak-adilan hukum, pergaulan bebas, maraknya kekerasan, kerusakan, tindakan anarkis dan sebagainya, mengindikasikan adanya pergeseran ke arah ketidakpastian jati diri dan karakter bangsa.³

Untuk bisa meningkatkan peranannya dalam pembinaan karakter melalui pendidikan akhlak terhadap peserta didik tentunya MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru memerlukan kerjasama yang ekstra dari para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs tersebut mulai dari tingkat atas sampai ke tingkat yang rendah. Sehingga beberapa upaya yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter terhadap peserta didik tersebut dapat terencana dengan sistematis, terealisasi dengan baik dan lancar serta dapat mewujudkan karakter pada diri peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Masalah pokok yang muncul adalah “Optimalisasi Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Akhlak Pada MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru.” Dengan mengingat tujuan yaitu untuk mengetahui pembinaan karakter peserta didik di MTs putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru.

²Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 17.

³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. IV.

Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui Optimalisasi Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Akhlak Pada MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dan *kuantitatif* (pengukuran). Penelitian ini mendiskripsikan peristiwa, perilaku, suatu keadaan pada MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Ada lima ciri pokok apabila akan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu:

1. Penelitian kualitatif mempunyai latar belakang alami dan peneliti berperan sebagai instrument inti.
2. Penelitian kualitatif deskriptif mengingat data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata dan gambar.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses
4. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif
5. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada makna

Fokus penelitian ini, adalah upaya memahami proses pembinaan akhlak melalui pendidikan akhlak bagi peserta didik di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru. Oleh karena itu metode yang dianggap sesuai adalah metode kualitatif. Melalui metode kualitatif ini diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fakta yang relevan dalam penelitian.⁴

⁴Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3-5.

Pendekatan penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan logika. Pendekatan tersebut mulai berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.

Berdasarkan pada fokus penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini adalah: informan; untuk menentukan informan dalam penelitian ini dipertimbangkan latar belakang, pelaku, peristiwa dan proses sesuai dengan kerangka dan perumusan masalah. Karena informasi sejak awal telah ditentukan (*purposive sampling*) dengan asumsi memiliki informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka informan dalam penelitian ini adalah informan yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan sumber data dalam penelitian ini ada kelompok sumber yang pertama berupa manusia, meliputi seluruh anggota personalia yang terlibat dalam proses manajemen di lembaga tersebut, yang terdiri dari kepala sekolah, pendidik, dan karyawan.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Salah satu fungsi utama peneliti ketika melakukan suatu penelitian kualitatif adalah berperan sebagai instrument dalam penelitian yang dilakukannya.⁵ Di samping itu penelitian kualitatif memiliki adaptabilitas yang tinggi sehingga dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah yang dihadapi dalam penelitian. Ia senantiasa dapat memperluas data yang lebih terinci menurut keinginan peneliti.

⁵Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), h. 55

Berdasarkan pada jenis dan sumber data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (*observation*)

Observasi, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena dan noumena yang relevan dengan fokus penelitian di situs penelitian. Dan hasil observasi tersebut dimasukkan dan dicatat dalam buku catatan yang selanjutnya dilakukan pemilihan sesuai kateogri yang ada dalam fokus penelitian.

2. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara secara umum seringkali digunakan oleh peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif (*qualitative approach*). Interview dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mungkin diperoleh lewat observasi. Teknik interview ini paling tepat digunakan pada saat peneliti ingin mengetahui secara lebih objektif dan terlibat secara langsung terhadap peserta didik pada MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru mengenai bagaimana pembinaan karakter melalui pendidikan akhlak, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya serta implikasinya.

3. Dokumentasi (*documentation*)

Metode ini digunakan secara bergantian dan terpadu dalam proses pelaksanaannya tanpa terikat pada mana terlebih dahulu digunakan, serta tidak mengabaikan terhadap peristiwa-peristiwa tertentu yang terjadi secara spontan di situs penelitian, yang dapat memperjelas fenomena dan nounmena yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, berbagai data yang diperoleh asesmen juga dikumpulkan dan digabungkan dengan data yang diperoleh sendiri dengan terlebih dahulu dilakukan *recheck* guna mencegah bias atas makna data

sesungguhnya. Intinya setiap fenomena dan noumena yang berkembang di situs penelitian dan sesuai dengan fokus penelitian berkenaan dengan pembinaan karakter peserta didik melalui pendidikan akhlak di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru diamati, direkam dan ditatat secara cermat.

Analisis data digunakan untuk mencari dan data secara sistematis dari hasil rekaman atau catatan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan. Proses analisis data dalam penelitian ini mengadopsi pemikiran Miles dan Huberman, dasarnya meliputi tiga alur kegiatan setelah proses pengumpulan data, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Namun, analisis data tidak dilakukan secara parsial dan berdiri sendiri tetapi dilakukan secara terus menerus dan terintegrasi selama dan setelah proses pengumpulan data dilakukan di lokasi penelitian.⁶

PEMBAHASAN

Beberapa narasumber yang peneliti wawancarai dan dari observasi yang telah dilakukan serta dokumentasi yang diperoleh, peneliti memperoleh data tentang implementasi pendidikan karakter bagi peserta didik di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru. Menurut Kepala MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru, pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru telah dilaksanakan sejak awal MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru berdiri, hanya saja aplikasi pendidikan karakter terlihat jelas ketika kurikulum 2013 diadakan. Hal ini diperkuat dengan adanya data yang diperoleh

⁶Bagong suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta Prenada Media Group: 2006), h. 1.

dari para peserta didik di Madrasah tersebut, orang tua sebagai wali peserta didik, dan masyarakat terdekat dari Madrasah yang paham dan tahu beberapa pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru.

1. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter

a. Metode Pendidikan Karakter

Pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru menggunakan beberapa metode yang relevan untuk digunakan di Madrasah tersebut. Metode tersebut yaitu *Reward and Punishment*, Motivasi, Pembiasaan, dan Keteladanan. Metode *Reward and Punishment*, metode *reward* dilaksanakan untuk memberikan penghargaan pada peserta didik yang berprestasi, dan memberikan pengaruh yang positif agar peserta didik semakin meningkatkan prestasinya dan berlomba-lomba menjadi peserta didik yang berprestasi. Sedangkan metode *Punishment* dilaksanakan agar peserta didik menjadi jera dalam melakukan tindakan-tindakan indisipliner. Sehingga peserta didik lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan.

Metode pembiasaan merupakan metode yang wajib diikuti oleh seluruh lapisan warga Madrasah di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru. Metode pembiasaan dilaksanakan melalui program-program di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru, hal ini dilakukan agar seluruh kalangan pendidik maupun peserta didik terbiasa melakukan hal-hal yang positif dan meminimalisir tindakan-tindakan negatif sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan metode keteladanan dilakukan oleh guru dan seluruh karyawan di

MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru. Artinya, program pendidikan karakter tidak hanya diperuntukkan bagi peserta didik saja. Akan tetapi juga bagi seluruh warga di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru. Pendidik dan karyawan harus mampu menjadi contoh yang baik bagi peserta didik agar pembinaan karakter dapat terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, metode yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan saling melengkapi untuk keberhasilan pendidikan karakter bagi peserta didik di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam al-Qur'an, QS. an-Nahl/16:125, yang terjemahnya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk". Hanya saja dalam pelaksanaannya, metode yang digunakan tidak selamanya berjalan lancar, seperti faktor kurang kreatifnya beberapa pendidik dalam menyampaikan metode kisah serta kesadaran beberapa peserta didik yang masih pasif terhadap metode yang diberikan.

b. Program Pendidikan Karakter

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru, semua pendidik bekerjasama untuk membina akhlak peserta didik. Pendidikan karakter yang diberikan di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru juga tidak terlepas dari program-program yang telah disusun secara baik program-program tersebut seperti program harian, program integratif, program ekstra kurikuler, program pembiasaan, dan program tahunan.

Program harian yang dimaksud adalah program yang berhubungan dengan

kegiatan sehari-hari yang meliputi rutinitas penyambutan, rutinitas dalam kelas, dan rutinitas kesopanan. Program harian ini dilakukan sebagai bentuk bahwasanya pendidik mempunyai tugas tidak hanya untuk menyuruh peserta didik tetapi juga mengajak dan ikut melaksanakan pendidikan karakter tersebut.

Program Integratif merupakan program yang sangat baik, karena tidak hanya menyisipkan nilai-nilai karakter terhadap satu pelajaran tertentu, tetapi ke seluruh aspek pelajaran baik itu dalam tekstualnya maupun kontekstualnya. Sedangkan Program Ekstrakurikuler merupakan program yang diberikan diluar pembelajaran di kelas, jadi pelaksanaan pendidikan karakter yang diberikan tidak hanya melalui kegiatan belajar mengajar di kelas yang berorientasi pada materi pelajaran tetapi melalui kegiatan yang mengembangkan bakat keterampilan dari peserta didik yang meliputi Ekstra Pramuka, Ekstra Rebana, Ekstra Komputer, dan Ekstra Seni Baca al-Qur'an yang diharapkan memberikan hasil yang positif.

Kemudian program lainnya yaitu program pembiasaan yang memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter peserta didik. Karena nilai-nilai karakter yang disisipkan langsung terlihat dalam penerapan yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam program pembiasaan, seperti pembiasaan 5S (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun), pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, pembiasaan budaya bersih dan sehat, dan pembiasaan infaq/sedekah. Sedangkan program tahunan dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan internalisasi nilai-nilai karakter melalui kegiatan-kegiatan tahunan yang diadakan di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru. Kegiatan tahunan yang dilakukan berupa

kegiatan peringatan hari besar nasional dan peringatan hari besar Islam serta kegiatan yang sifatnya menumbuhkan jiwa peduli sosial seperti Baksos dan kunjungan ke panti asuhan.

Berdasarkan berbagai program tersebut, ada yang membedakan dengan program yang dilaksanakan di lembaga lain. Program di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru lebih identik dengan program/kegiatan yang bersifat Islami. Program yang bersifat islami tersebut, pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, dan pembiasaan infaq/sedekah. Hal tersebut sangat berpengaruh besar bagi pendidikan dan pembinaan karakter peserta didik terutama karakter religius, yang implikasinya juga memberi dampak positif bagi karakter yang lainnya.

Selain itu, yang menonjol dan menjadi salah satu *key success* pada pendidikan karakter di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru, yaitu dengan adanya kantin kejujuran dan kegiatan *outdoor*. Efek positif dari kantin kejujuran yang diterapkan di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru sangat berpengaruh pada penanaman nilai karakter jujur bagi peserta didik, disamping peserta didik dilatih untuk berbuat jujur dengan membeli barang yang sesuai dengan harga, peserta didik juga dilatih untuk mempertanggungjawabkan apa yang diperbuatnya. Sedangkan kegiatan *outdoor*, seperti kunjungan ke panti asuhan memberikan pengalaman langsung pada peserta didik untuk berinteraksi dan memberikan rasa peduli terhadap yang lebih membutuhkan, sehingga nilai-nilai karakter lebih mudah terinternalisasi pada peserta didik. Dalam melaksanakan program-program pendidikan karakter di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru, masih ada beberapa kendala yang perlu diperbaiki. Hal

ini dilakukan karena program-program Madrasah tidak akan berjalan baik jika pendidik dan peserta didik tidak bersamasama melaksanakannya. Seperti dalam program harian, masih adanya peserta didik yang datang terlambat, hal itu dikarenakan karakter dari peserta didik yang berbeda-beda. Dan juga dalam program sholat berjamaah, masih ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Namun program-program yang telah dicanangkan Madrasah tetap berjalan lancar karena tidak semua peserta didik berlaku indisipliner.

c. Analisis Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Dalam menjalankan visi misi Madrasah guna membina karakter peserta didik tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi, baik itu faktor yang mendukung berlangsungnya pendidikan karakter di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru maupun faktor yang menghambat proses pendidikan karakter tersebut. Faktor pendukung tersebut terlihat dari terorganisirnya program-program yang ada dalam membina karakter peserta didik dan juga didukung dengan sarana dan prasarana yang representatif, kemudian sosialisasi yang dilakukan guru dengan para guru maupun sosialisasi yang dilakukan guru dengan para orang tua dalam memantau perkembangan karakter peserta didik.

Sedangkan faktor yang menghambat proses berlangsungnya pendidikan karakter di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru yaitu beberapa kondisi peserta didik yang memiliki perilaku buruk dari luar yang dibawa ke dalam Madrasah, juga beberapa peserta didik yang mengalami broken home serta kurang ikut berperannya beberapa orang tua dalam turut serta mendidik dan membina karakter peserta didik. Selain itu dalam menjalankan kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah masih terkendala

tempat yang kecil, sehingga kegiatan kurang berjalan maksimal. Artinya dalam pendidikan dan pembinaan karakter peserta didik perlu sekali lingkungan yang kondusif, baik dari segi sarana prasarana maupun sosialisasi yang dilakukan antar pendidik maupun dengan orang tua. Sehingga apa yang dicita-citakan pendidik maupun orang tua yaitu memiliki generasi yang berakhlak mulia bisa terealisasi dengan baik.

Evaluasi pendidikan karakter bagi peserta didik di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru bisa dikatakan baik karena bentuk evaluasi yang dilakukan tidak hanya dikoordinasikan dengan para pendidik saja, tetapi juga dikoordinasikan dengan masing-masing orang tua wali dalam mendidik dan membina karakter peserta didik. Pengevaluasian juga dilakukan terhadap kinerja para pendidik dalam memantau perkembangan karakter dari peserta didik serta pengevaluasian terhadap program-program Madrasah yang sudah berjalan. Hanya saja dalam prosesnya di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru, masih ada kekurangan dan kelemahan dalam melaksanakan evaluasi, para pendidik masih belum mempunyai instrumen penilaian terhadap karakter yang diteliti. Sehingga untuk mengetahui peserta didik sudah memiliki sikap dan perilaku yang menunjukkan karakter mulia atau belum, hanya berdasarkan pengamatan masing-masing pendidik tanpa adanya data instrumen sebagai bukti.

Selain itu evaluasi yang dilaksanakan tidak selamanya berjalan lancar dikarenakan ada beberapa kendala yang perlu diperbaiki, seperti beberapa orang tua yang pasif dalam memantau masing-masing anak mereka. Oleh karena itu keterlibatan ke semua komponen dalam membina karakter anak menjadi hal yang diharuskan, sehingga hasil yang diharapkan dan dicita-citakan dalam

mendidik dan membina karakter peserta didik MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru yaitu terbentuknya peserta didik yang berkarakter mulia bisa berjalan lancar dan baik.

Tidak hanya pendidik yang bertanggung jawab atas keberhasilan dari pendidikan karakter bagi peserta didik, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab para orang tua wali. Harus ada kesinambungan antara orang tua dengan pendidik dalam hal membina karakter peserta didik agar hasil yang dicapai bisa maksimal.

d. Analisis Hasil Implementasi Pendidikan Karakter bagi Peserta didik

Dari berbagai proses yang dilakukan dalam memberikan pendidikan dan penanaman nilai-nilai karakter bagi peserta didik, pastinya ada tujuan yang ingin dicapai sebagai hasil dari pelaksanaan tersebut. Namun tidak semua program yang telah dijalankan MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru berjalan sesuai apa yang diharapkan. Tetapi paling tidak, ada karakter minimal yang telah peserta didik tunjukkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari sebagai wujud dari terinternalisasinya nilai-nilai karakter pada diri peserta didik di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru, hal itu dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada peserta didik yang menurut peneliti sudah mencerminkan kegiatan yang berkarakter mulia.

Nilai-nilai karakter yang tercermin pada peserta didik, seperti religius, jujur, disiplin, dan tanggungjawab. Namun yang perlu diperhatikan dan dipahami jangan sampai nilai karakter minimal yang menjadi fokus pendidik kepada peserta didik di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru dapat mengabaikan nilai-nilai karakter yang lain. Sebisa mungkin ke semua nilai karakter bangsa diintegrasikan ke seluruh aspek

pembelajaran serta administrasinya, sehingga antara karakter yang satu dan yang lainnya menjadi seimbang dan terinternalisasi pada diri peserta didik.

PENUTUP

Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Pembinaan Akhlak di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru dengan melalui pelaksanaan pendidikan karakter secara konsep mengacu pada 4 diantara 18 karakter bangsa yang diinternalisasikan kedalam program-program Madrasah, hanya saja dalam penerapannya tidak semua penanaman nilai-nilai karakter berjalan sesuai yang diharapkan, hal itu dikarenakan masih adanya kendala teknis seperti peserta didik yang indisipliner, orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, peserta didik yang berlatarbelakang anak ekonomi bawah, serta beberapa sarana prasarana yang kurang mendukung kegiatan.

Implementasi Pembinaan Karakter Melalui Pendidikan Akhlak di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru yaitu keterlibatan semua warga sekolah serta orang tua menjadi faktor utama dalam pembinaan karakter peserta didik. Oleh karena itu bentuk evaluasi maupun sosialisasi sangat berperan dalam pelaksanaannya. Seperti evaluasi yang diberikan dalam pendidikan dan pembinaan karakter bagi peserta didik di MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru, meliputi: Rapat bulanan guru, rapat kondisional dengan para orang tua wali, Pengevaluasian kinerja para pendidik dalam memantau perkembangan karakter peserta didik, dan pengevaluasian terhadap program-program sekolah. Hal itu merupakan langkah panjang yang tidak mudah, perbaikan serta kerjasama perlu dilakukan agar apa yang diinginkan bisa berjalan baik. Dari berbagai metode dan program yang dicanangkan MTs Putra DDI Mangkoso Kabupaten Barru, telah nampak

pada diri peserta didik suatu perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter mulia, seperti: religius, jujur, disiplin, dan tanggungjawab.

Daftar Pustaka

- Ahdar, Ahdar, Abdul Halik, and Musyarif Musyarif. "Moderation and Mainstream of Pesantren/Madrasah Education." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 13.1 (2020): 14-37.
- Ahdar, Ahdar, Abdul Halik, and Musyarif Musyarif. "Perspective of Islamic Education to Value Continuity And Culture." *TARBIYA ISLAMIA: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 10.2 (2020): 1-10.
- Amaluddin, Amaluddin, St Wardah Hanafie Das, and Muhammad Nasir S. "Character Education Early Childhood: Brain-Based Teaching Approach." *International Journal of Pure and Applied Mathematics* 119.18 (2018): 1229-1245.
- Das, Sitti Wardah Hanafie, et al. "Pencapaian Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Melalui Lesson Study di Kota Parepare." *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*. 2017.
- Halik, Abdul, and Besse Tuti Herlin. "The Effectiveness of Islamic Education Learning with Creative Worksheets through the Application of Quipper with Facebook Account." *Al-Ta lim Journal* 27.2 (2020): 140-155.
- Halik, Abdul, and Besse Tuti Herlin. "The Effectiveness of Islamic Education Learning with Creative Worksheets through the Application of Quipper with Facebook Account." *Al-Ta lim Journal* 27.2 (2020): 140-155.

- Halik, Abdul, and Syukri Syukri. "Internalisasi Nilai-Nilai Iman dalam Pembentukan Aqidah Peserta Didik di SMP DDI Mangkoso Kabupaten Barru." *Istiqra'* 7.1 (2019).
- Halik, Abdul, Suredah Suredah, and Ahdar Ahdar. "The Influence of Emotional and Spiritual Intelligence of Educator towards Learning Quality Improvement." 2018.
- Halik, Abdul, Usri Usri, and Muhammad Ikbal Salam. "Pengaruh Manajemen Bimbingan Peserta Didik terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik SMA Negeri 1 Pangkajene Sidrap." 2018.
- Halik, Abdul. "Jurnal Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah." *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 5.2 (2018).
- Halik, Abdul. "Paradigma Pembelajaran Berbasis Intelectual, Emotional, dan Spiritual Quotient (IESQ) di Perguruan Tinggi." (2014): 151-171.
- Hanafie Das, St Wardah, Abdul Halik, and Eli Hamid. "Undertanding Of Gender's Persfective Linked To Islamic Education During Covid-19 Pandemic." *Multicultural Education* 7.8 (2021): 194-200.
- Hanafie Das, St Wardah, et al. "Developing a Sociocultural Approach in Learning Management System through Moodle in the Era of the Covid-19." *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13.27 (2020): 941-958.
- Hanafie, St Wardah, et al. "Problems of Educators and Students in Learning Islamic Religious Education at MTs Pondok Darren Modern Darul Falah, Enrekang District." *Al-Ulum* 19.2 (2019): 360-386.
- Majid Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Meleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rusdakarya, 2000.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011.
- Rayamangsi, Rayamangsi, and Abdul Halik. "Kecerdasan Emosional dan Spiritual Pendidik dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran di SMA Negeri Parepare." (2010).
- Samani Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sewang, Anwar, and Abdul Halik. "Learning Management Model of Islamic Education based on Problem: A Case Study of the Tarbiyah and Adab Department of IAIN Parepare." *Talent Development & Excellence* 12.1 (2020): 2731-2747.
- Suyant, Bagong o & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.